

BAB IV

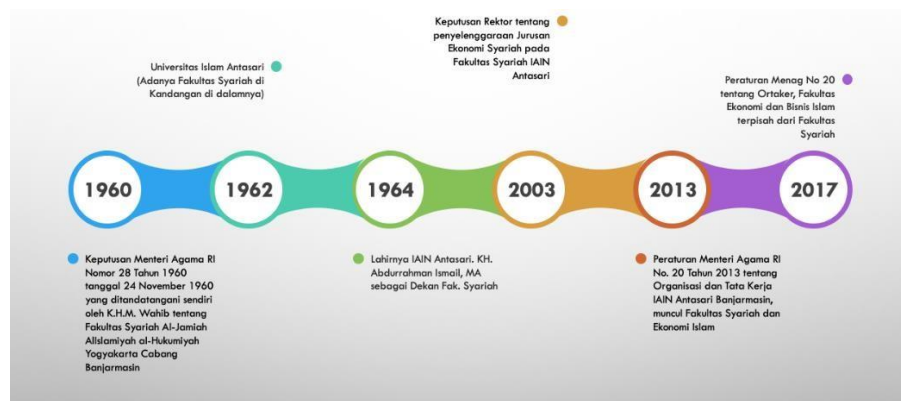
LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Tempat Lokasi Penelitian

Pada tanggal 3 April 2017 diterbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2017 yang secara resmi mendirikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Oleh karena itu, Universitas Islam Negeri Antasari menjadi nama resmi baru IAIN Antasari. Telah dikeluarkan Peraturan Nomor 20 Tahun 2017 oleh Negara Republik Indonesia yang mengatur tentang operasional dan struktur Universitas Islam Negeri Antasari. Peraturan ini memuat ketentuan mengenai struktur kelembagaan, termasuk fakultas dan organisasi lainnya. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang memiliki delapan program gelar, telah dipecah menjadi dua fakultas sesuai dengan keputusan terbaru. Khususnya Fakultas Ekonomi Islam dan Fakultas Syariah yang menawarkan empat program akademik berpusat pada Hukum Islam. Ada empat program gelar di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam yang didasarkan pada hukum Islam. Bidang studi ilmiah dan penyelidikan. ekonomi syariah (UIN Anatasari Banjarmasin, 2021)

Gambar V
Sejarah Febi



Sumber (FEBI UIN ANTASARI, 2023)

Pada tanggal 27 Februari 2017 fakultas ini resmi di pisah dengan fakultas Syariah dengan dekan Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I.

yang menjabat dari 2017-2021 yang kemudian di gantikan oleh Dr. H. Sukarni, M.Ag. dari 2022 hingga saat ini.

Untuk mendukung mahasiswa agar lebih menegenal dunia ekonomi khususnya investasi maka berbagai upaya yang dilakukan oleh FEBI, salah satunya pada tanggal 27 maret 2017 FEBI mengadakan Relaunching Galeri Investasi untuk mendukung kegiatan mahasiswa yang tertarik dengan investasi. Relaunching menjadi wadah bagi mahasiswa yang tertarik berinvestasi setelah mendapatkan edukasi tentang investasi baik dari mata kuliah, seminar, dan sebagainya.

Dari galeri Investasi ini mahasiswa akan di bimbing sampai bisa bertransaksi di pasar modal. Dengan penekanan pada nilai edukasi, maksud dan tujuan organisasi ini sejalan dengan ambisinya untuk menjadi platform dan pusat informasi, edukasi, pelatihan, konsultasi, dan investasi di industri pasar modal (Aslamiah, 2019)

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden mengacu pada atribut dan kualitas individu yang dipilih untuk mengisi kuesioner yang akan disampaikan. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti:

1) Deskripsi Jurusan Responden

Tabel III

Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Perbankan syariah	17	32%
2	Ekonomi Syariah	36	65%
3	Asuransi Syariah	2	3%
Jumlah		55	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (Data Diolah)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa 36 responden atau 65% jurusan Ekonomi Syariah, 17 responden atau 32% responden dari perbankan

syariah dan 2 responden atau 3% dari Asuransi Syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengambil gelar di bidang ekonomi syariah.

2) Deskripsi Angkatan Responden

Tabel IV

karakteristik Tahun Angkatan Responden

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	2018	8	14,5%
2	2019	16	29,1%
3	2020	13	23,7%
4	2021	14	25,5%
5	2022	4	7,3%
Jumlah		55	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (Data Diolah)

Terdapat 16 responden atau 29,1% Angkatan 2019, 14 responden atau 25,4% Angkatan 2021, 13 atau 23,7% Angkatan 2020, 8 atau 14,5% Angkatan 2018 dan 4 responden atau 7,3% Angkatan 2022, sesuai tabel tahun angkatan di atas. Maka dapat kita simpulkan bahwa responden lebih banyak dari Angkatan 2019.

3) Tahun Menjadi Investor

Tabel V

karakteristik tahun menjadi investor

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	2018	1	1,8%
2	2019	3	5,5%
3	2020	2	3,6%
4	2021	17	30,9%
5	2022	28	51%
6	2023	4	7,3%

Jumlah	55	100%
--------	----	------

Sumber: Hasil Penelitian 2023(Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan atau 51% responden menjadi investor pada tahun 2022, 17 responden atau 30,9% responden menjadi investor pada tahun 2021, 4 responden atau 7,3% responden menjadi investor pada tahun 2023, 3 responden atau 5,5% responden pada tahun 2019, 2 responden atau 3,6% respnden pada tahun 2022 dan 1 responden atau 1,8% padatahun 2018. Dari data yang di dapat maka menunjukkan bahwa lebih banyak responden pada tahun 2022 yang menjadi investor.

3. Deskripsi Pengetahuan Umum responden tentang saham syariah

a) Saham syariah sebagai pilihan terbaik

Indikator pengetahuan responden tentang saham syariah sebagai alternatif yang di berikan oleh agama islam untuk pemeluknya yaitu pada pernyataan Saham syariah adalah pilihan terbaik bagi investor muslim. Adapun hasil jawaban dari responden dapat di ketahui pada tabel di bawah ini:

Tabel VI

pengetahuan responden tentang saham sebagai pilihan terbaik

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	25	45.5%
2	Setuju	23	41,8%
3	Netral	4	7,3%
4	Tidak setuju	2	3,6%
5	Sangat tidak setuju	1	1.8%
Jumlah		55	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (Data Diolah)

Penelitian menemukan bahwa dari 55 responden, terdapat 45,5% sangat setuju, sedangkan hanya 1,8% sangat tidak setuju, dengan jawaban yang paling sering adalah “sangat setuju” dari 25 responden.

b) Kelebihan saham syariah

Indikator pengetahuan investor terhadap kelebihan saham syariah terdapat pada 3 pernyataan yaitu, Saham syariah aman dan mudah, Saham syariah minim resiko dan Saham syariah sangat menguntungkan dan terjangkau. Tabel di bawah berisi tanggapan terhadap pernyataan ini:

1) Saham syariah aman dan mudah

Tabel VII

pengetahuan responden tentang kelebihan saham syariah yang aman dan mudah

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	18	32,7%
2	Setuju	25	45,5%
3	Netral	6	10,9%
4	Tidak setuju	3	5,5%
5	Sangat tidak setuju	3	5,5%
Jumlah		55	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (Data Diolah)

Dari 55 responden, 45,5% setuju, dengan 25 orang memberikan tanggapan terbanyak, sedangkan 3,5% setuju dan sangat tidak setuju .

2) Saham syariah memiliki resiko paling sedikit

Tabel VIII

pengetahuan responden tentang kelebihan saham syariah minim resiko

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	8	14,6%
2	Setuju	26	47,3%
3	Netral	13	23,6%

4	Tidak setuju	6	10,9%
5	Sangat tidak Setuju	2	3,6%
Jumlah		55	100%

Sumber : Hasil Penelitian (Data Diolah)

Tabel VIII menunjukkan bahwa dari 55 responden, terdapat 26 responden atau 47,3% yang menjawab positif, sedangkan 2 responden atau 3,6% responden memberikan jawaban paling sedikit..

3) Saham syariah sangat menguntungkan dan terjangkau

Tabel IX

Pengetahuan responden tentang kelebihan saham syariah yang menguntungkan dan terjangkau

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	10	18,2%
2	Setuju	33	60%
3	Netral	6	10,9%
4	Tidak setuju	5	9,1%
5	Sangat tidak Setuju	1	1,8%
Jumlah		55	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (Data Diolah)

Dari 55 responden yang menjawab pernyataan tersebut, Tabel IX menunjukkan bahwa 33 responden atau 60% memilih jawaban “setuju”. Responden dengan persentase terendah sebanyak 1,8% atau satu orang yang sangat tidak setuju.

c) Urgensi saham syariah

Pengetahuan investor tentang urgensi saham syariah terdapat dalam pernyataan ke 5 yaitu Saham syariah sangat penting bagi mahasiswa

sebagai tabungan masa depan yaitu dapat di lihat hasilnya pada tabel di bawah ini:

Tabel X
urgensi saham syariah bagi mahasiswa

NO	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	11	20%
2	Setuju	16	29,1%
3	Netral	15	27,3%
4	Tidak setuju	11	20% %
5	Sangat tidak setuju	2	3,6%
Jumlah		55	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Dari 55 responden yang menjawab pernyataan tersebut, mayoritas yaitu 16 responden atau 29,1% memilih opsi “setuju”. Sebaliknya, jumlah jawaban terendah berada pada kategori “sangat tidak setuju” yaitu 2 peserta yaitu sebesar 3,6% dari keseluruhan.

4. Analisis Deskripsi

Dengan menyebarkan kuesioner online kepada responden, data dikumpulkan untuk menguji pengaruh religiusitas, kepercayaan, dan edukasi terhadap keputusan mahasiswa memilih saham syariah di FEBI UIN Antasari Banjarmasin. Variabel yang menjadi perhatian adalah Religiusitas (X1), Kepercayaan (X2), dan Edukasi (X3), dan total responden yang berpartisipasi dalam penelitian adalah 55 orang. Data deskriptif dapat didefinisikan sebagai informasi yang memberikan gambaran rinci dan akurat tentang suatu subjek atau fenomena tertentu:

a. Variabel *Religiusitas*

1) Keyakinan (Ideologis)

Salah satu item pernyataan yang menjadi indikator keyakinan adalah: “Saya bertransaksi saham syariah karena saya yakin transaksi

tersebut sesuai dengan perintah Allah SWT dan sunnah Nabi.” Tabel di bawah ini menampilkan tanggapan responden:

Tabel XI Keyakinan (idiologis)

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	25	45.5%
2	Setuju	22	40%
3	Netral	3	5.5%
4	Tidak setuju	4	7,3%
5	Sangat tidak setuju	1	1.8%
Jumlah		55	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

“Sangat setuju” merupakan jawaban yang paling sering diberikan di antara 55 responden, yaitu sebanyak 25 responden atau 45,5% dari seluruh tanggapan, berdasarkan data yang dikumpulkan dari tabel di atas. Sebaliknya, hanya 1 responden, atau 1,8% sampel, yang memilih jawaban yang paling tidak umum, yaitu “sangat tidak setuju”.

2) Peraktik Keagamaan (Ritualistas)

Indikator praktik keagamaan terdiri dari satu item pertanyaan, yaitusaya selalu menjalankan sholat 5 waktu dan sunnah sehingga saya termotivasi untuk mentransaksikan saham syariah yang tidak bertentangan dengan hukumislam. Hasil tanggapan responden adalah sebagai berikut:

Tabel XII

Praktik keagamaan

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	21	38,2%
2	Setuju	20	36,4%
3	Netral	10	18,2%
4	Tidak setuju	3	5,5%
5	Sangat tidak setuju	1	1.8%

Jumlah	55	100%
--------	----	------

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari 55 responden, Tabel XII memperlihatkan bahwa 21 responden, atau 38,2%, memberikan jawaban yang paling sering “sangat setuju”, sedangkan 1 responden, atau 1,8%, memberikan jawaban yang paling jarang.

3). Pengalaman Agama

Indikator pengalaman agama terdiri dari satu item pernyataan yaitu dengan memilih saham syariah saya merasa nyaman karena terhindar dari transaksi yang di larang agama. Balasan responden ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel XIII
Pengalaman agama

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	23	41,9%
2	Setuju	20	36,4%
3	Netral	6	10,9%
4	Tidak setuju	5	9,1%
5	Sangat tidak setuju	1	1,8%
Jumlah		55	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan data pada tabel XIII yang diperoleh dari 55 peserta terlihat bahwa mayoritas responden yaitu 23 orang atau 41,9% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Sebaliknya, hanya 1 responden atau 1,8% yang sangat tidak setuju, yang merupakan jawaban terendah.

4) Pengamalan (konsekuensi)

Indikasi prakteknya hanya pada satu butir pernyataan, yaitu kesanggupan saya membantu orang-orang di sekitar saya dengan

menggunakan dana yang diperoleh dari saham syariah. Data yang ditabulasi menampilkan hasil tanggapan peserta:

Tabel XIV

Pengamalan agama

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	20	36,4%
2	Setuju	17	30,9%
3	Netral	13	23,6%
4	Tidak setuju	3	5,46%
5	Sangat tidak setuju	2	3,6%
Jumlah		55	100%

Sumber: hasil penelitian, 2023 (data diolah)

Dari data yang dikumpulkan dari 55 peserta, terlihat bahwa sebagian besar jawaban berkategori “sangat setuju”, dimana 20 peserta menyumbang 36,4% dari total jawaban. Sebaliknya, sebagian kecil jawaban masuk dalam kategori “sangat tidak setuju”, dengan hanya 2 peserta yang mewakili 3,6%.

5) Pengatahuan Agama

Indikasi ini terdiri dari satu butir pernyataan: Saya mengetahui bahwa saham syariah melarang perjudian, riba, dan penjualan barang yang bukan milik saya. Tabel di bawah ini menampilkan tanggapan responden:

Tabel XV

Pengetahuan agama

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	31	56,4%
2	Setuju	18	32,7%
3	Netral	3	5,5%
4	Tidak setuju	2	3,6%
5	Sangat tidak setuju	1	1,8%

Jumlah	55	100%
--------	----	------

Sumber: hasil penelitian, 2023 (data diolah)

Data yang dikumpulkan dari 55 responden menunjukkan mayoritas jawaban atau 31 responden atau 56,4% sangat setuju, sedangkan paling sedikit jawaban atau 1 responden atau 1,8% sangat tidak setuju.

4) Variabel Kepercayaan

1) Keandalan

Satu-satunya pernyataan dalam indikasi ini adalah bahwa saham syariah tidak pernah mengecewakan saya. Tabel di bawah menampilkan hasil dari pernyataan ini:

Tabel XVI

Keandalan

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	7	12,7%
2	Setuju	14	25,5%
3	Netral	14	25,5%
4	Tidak setuju	16	29,1%
5	Sangat tidak setuju	4	7,3%
Jumlah		55	100%

Sumber: hasil penelitian, 2023 (data diolah)

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari 55 responden, ketidaksetujuan merupakan jawaban yang paling banyak diberikan oleh 16 responden atau 29,1% sampel. Sangat tidak setuju adalah jawaban yang paling jarang diberikan, dengan hanya 4 responden, atau 7,3%, yang memilih opsi ini.

2). Kejujuran

Satu-satunya item pernyataan pada indikator ini adalah Saham Syariah berdasarkan lemak DSN-MUI dan OJK. Tabel di bawah menampilkan hasil dari pernyataan ini:

Tabel XVII
Kejujuran

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	13	23,6%
2	Setuju	25	45,5%
3	Netral	11	20%
4	Tidak setuju	5	9,1%
5	Sangat tidak setuju	1	1,8%
Jumlah		55	100%

Sumber: hasil penelitian, 2023 (data diolah)

Berdasarkan data yang dihimpun dari 55 responden, jawaban yang paling banyak diberikan adalah sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,8%, sedangkan setuju sebanyak 25 responden atau 45,5%.

3) Kepedulian

Indicator ini terdiri dari satu item pernyataan, yaitu saya di bimbing sampai bisa membeli saham syariah sendiri oleh para penyuluh saham syariah. Hasil dari pernyataan ini dapat dilihat dalam tabel yang tertera:

Tabel XVIII
Kepedulian

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	20	36,4%
2	Setuju	21	38,2%
3	Netral	9	16,4%
4	Tidak setuju	4	7,3%
5	Sangat tidak setuju	1	1,8%
Jumlah		55	100%

Sumber: hasil penelitian, 2023 (data diolah)

Jawaban paling umum yang diberikan oleh 21 responden atau 38,2% adalah setuju, sedangkan 1 orang atau 1,8% menyatakan sangat tidak setuju. Informasi ini dikumpulkan dari 55 responden.

4) Kredibilitas

Indikator ini hanya mempunyai satu item pernyataan yaitu sebagai berikut: Saya tidak menjumpai adanya transaksi riba pada saat membeli saham syariah. Tabel di bawah menampilkan hasil dari pernyataan ini:

Tabel XIX
Kredibilitas

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	15	27,3%
2	Setuju	21	38,2%
3	Netral	13	23,6%
4	Tidak setuju	5	9,1%
5	Sangat tidak setuju	1	1,8%
Jumlah		55	100%

Sumber: hasil penelitian, 2023 (data diolah)

Jawaban paling umum yang diberikan oleh 21 responden atau 38,2% adalah setuju, sedangkan 1 orang atau 1,8% menyatakan sangat tidak setuju. Informasi ini dikumpulkan dari 55 responden.

5) Variabel Edukasi

1) Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif

Indikator keterampilan berpikir kritis dan inovatif terdiri dari satu item pernyataan, yaitu Setelah mengikuti seminar/ mata kuliah/ penyuluhan tentang saham syariah saya langsung mendaftar untuk menjadi anggota bursa. Adapun jawaban dari responden dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XX
Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	19	34,5%
2	Setuju	17	30,9%
3	Netral	11	20%
4	Tidak setuju	5	9,1%
5	Sangat tidak setuju	3	5,5%
Jumlah		55	100%

Sumber: hasil penelitian, 2023 (data diolah)

Berdasarkan data yang dihimpun dari 55 responden, terdapat 19 responden atau 34,5% yang menyatakan sangat setuju dengan mayoritas jawaban, sedangkan 3 responden atau 3% menyatakan sangat tidak setuju.

2) Sikap dan Nilai

Indikator sikap dan nilai terdiri dari satu item pernyataan, yaitu Setelah mengikuti seminar/ mata kuliah/ penyuluhan tentang saham syariah saya lebih mengerti pentingnya menabung sejak dini agar masa tua lebih terjamin. Adapun jawaban dari responden dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XXI
Sikap dan nilai

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	26	47,3%
2	Setuju	24	43,7%
3	Netral	2	3,6%
4	Tidak setuju	2	3,6%
5	Sangat tidak setuju	1	1,8%
Jumlah		55	100%

Sumber: hasil penelitian, 2023 (data diolah)

Informasi yang diperoleh dari 55 responden menunjukkan bahwa 26 responden atau 47,3% menjawab setuju, sedangkan sedikitnya 1 responden atau 1,8% menjawab negatif.

6) Kemampuan Adaptasi

Indikator sikap dan nilai terdiri dari satu item pernyataan, yaitu Setelah mengikuti seminar/ mata kuliah/ penyuluhan tentang saham syariah saya berusaha menyisihkan uang lebih banyak agar bisa membeli lebih banyak saham syariah. Adapun jawaban dari responden dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XXII

Kemampuan beradaptasi

N o	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	15	27,3%
2	Setuju	18	32,7%
3	Netral	10	18,2%
4	Tidak setuju	11	20%
5	Sangat tidak setuju	1	1,8%
Jumlah		55	100%

Sumber: hasil penelitian, 2023 (data diolah)

Tabel XXII yang diperoleh dari sampel sebanyak 55 responden menunjukkan bahwa jawaban yang paling banyak diberikan adalah setuju sebanyak 18 responden atau 32,7%, sedangkan sangat tidak setuju adalah jawaban yang paling sedikit diberikan oleh 1 responden atau 1,8%.

7) Kemampuan Problem solving

Indikator sikap dan nilai terdiri dari satu item pernyataan, yaitu Setelah mengikuti seminar/ mata kuliah/ penyuluhan tentang saham syariah saya bisa menyortir dan memilih saham syariah yang mana yang harus saya prioritaskan. Tabel di bawah ini menampilkan tanggapan responden:

Tabel XXIII
Problem solving

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	19	34,5%
2	Setuju	26	47,3%
3	Netral	5	9,1%
4	Tidak setuju	4	7,3%
5	Sangat tidak setuju	1	1,8%
Jumlah		55	100%

Sumber: hasil penelitian, 2023 (data diolah)

Jawaban yang paling banyak diberikan oleh 26 responden (47,3%) dari 55 responden adalah setuju, sedangkan 1 orang (1,8%) menyatakan sangat tidak setuju.

4) Variabel Keputusan Mahasiswa

1) Kemantapan Membeli Setelah Memahami Produk

Indikator Kemantapan Membeli Setelah Memahami Produk terdiri dari satu item pernyataan, yaitu Saya lebih sering membeli saham syariah setelah lebih memahami dan mempelajarinya. Tabel di bawah ini menampilkan tanggapan responden:

Tabel XXIV

Kemantapan Membeli Setelah Memahami Produk

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	11	20%
2	Setuju	32	58,2%
3	Netral	6	10,9%
4	Tidak setuju	5	9,1%
5	Sangat tidak setuju	1	1,8%
Jumlah		55	100%

Sumber: hasil penelitian, 2023 (data diolah)

Berdasarkan informasi yang dihimpun dari 55 responden, jawaban yang paling banyak adalah “setuju” sebanyak 32 responden (58,2%), sedangkan jawaban yang paling sedikit adalah “sangat tidak setuju” sebanyak 1 responden (1,8%).

2) Membeli Karena Sesuai Dengan Keinginan Dan Kebutuhan

Saham syariah lebih terjangkau bagi pelajar dan lebih mudah digunakan sebagai aset di masa depan. Ini adalah satu-satunya item pernyataan dalam Indikator Pembelian Karena Sesuai dengan Keinginan dan Kebutuhan Anda. Tabel di bawah ini menampilkan tanggapan responden:

Tabel XXV

Membeli Karena Sesuai Dengan Keinginan Dan Kebutuhan

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	12	21,8%
2	Setuju	27	49,1%
3	Netral	10	18,2%
4	Tidak setuju	5	9,1%
5	Sangat tidak setuju	1	1,8%
Jumlah		55	100%

Sumber: hasil penelitian, 2023 (data diolah)

Jawaban yang paling banyak diberikan oleh 27 responden (58,2%) dari 55 responden adalah setuju, sedangkan 1 responden (1,8%) menyatakan sangat tidak setuju.

3) Membeli Karena Mendapatkan Rekomendasi Orang Lain

Indikator Pembelian Saya tertarik membeli saham syariah karena ada teman yang menyarankannya, dan Mendapatkan Rekomendasi dari Orang Lain terdiri dari satu item pernyataan. Tabel di bawah ini menampilkan tanggapan responden:

Tabel XXVI

Membeli Karena Mendapatkan Rekomendasi Orang Lain

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	5	9,1%
2	Setuju	20	36,4%
3	Netral	10	18,2%
4	Tidak setuju	9	16,4%
5	Sangat tidak setuju	11	20%
Jumlah		55	100%

Sumber: hasil penelitian, 2023 (data diolah)

Setuju (20 responden, atau 36,4%) merupakan jawaban yang paling umum, sedangkan sangat setuju (5 responden, atau 9,1%), merupakan jawaban yang paling sedikit, menurut data yang dikumpulkan dari 55 responden.

5. Hasil Pengujian

a. Uji Validitas dan Realibilitas

Dalam mata pelajaran statistika, pengujian validitas dan reliabilitas merupakan hal yang krusial. Penggunaan tes tersebut akan berdampak pada validitas hasil belajar. Komponen yang valid adalah alat ukur yang dapat digunakan untuk memberikan temuan yang dapat dipercaya dan mengukur jumlah yang diharapkan. Ketika suatu instrumen mengukur item yang sama dalam jangka waktu tertentu dan secara konsisten menghasilkan temuan yang sama, maka instrumen tersebut dianggap dapat dipercaya (Komputer, 2017)

1) Uji Validitas

Analisis butir soal membandingkan skor setiap butir dengan skor keseluruhan, yaitu jumlah seluruh skor butir, untuk menilai validitas setiap butir. Sebelum kuesioner digunakan dalam tes tambahan, tes ini digunakan untuk mengetahui validitasnya. Susanto & Sugiyono, 2015) Software SPSS 22 digunakan untuk ujian ini. Tabel XXVII menampilkan hasil ujian ini:

Tabel XXVII
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Religiusitas (X1)	X1.1	0,639	0,2609	Valid
	X1.2	0,430	0,2609	Valid
	X1.3	0,692	0,2609	Valid
	X1.4	0,378	0,2609	Valid
	X1.5	0,482	0,2609	Valid
Kepercayaan (X2)	X2.1	0,629	0,2609	Valid
	X2.2	0,723	0,2609	Valid
	X2.3	0,504	0,2609	Valid
	X2.4	0,703	0,2609	Valid
Edukasi (X3)	X3.1	0,538	0,2609	Valid
	X3.2	0,568	0,2609	Valid
	X3.3	0,484	0,2609	Valid
	X3.4	0,640	0,2609	Valid
Keputusan Mahasiswa (Y)	Y1	0,579	0,2609	Valid
	Y2	0,478	0,2609	Valid
	Y3	0,309	0,2609	Valid

Sumber: Data Diolah, Hujjatul Hidayah, 2023

Koefisien product moment atau koreksi Pearson (r hitung $>$ r tabel) dengan derajat kebebasan (df) dan ambang signifikansi $\alpha=0,05$ menunjukkan validitas suatu item pernyataan. Penelitian yang dilakukan memiliki derajat kebebasan (df) sebesar 53 yang dihitung dengan mengurangkan 2 dari 55. 5% adalah ambang batas signifikansi yang digunakan (α). Dengan angka tersebut diperoleh nilai kritis (r tabel) sebesar 0,2609. Karena nilai r yang dihitung melebihi nilai r yang diperlukan, maka seluruh item pernyataan penelitian dapat dianggap sah.

2) Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui reliabilitas instrumen yang digunakan alat pengumpul data. Tes Cronbach's Alpha digunakan untuk pengujian. Dengan memanfaatkan software SPSS 22, pengujian menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel XXVIII

Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	16

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22, 2023

Tabel XXIX

Hasil Item-Total

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	57.5370	70.140	.584	.832
X1.2	57.7407	72.875	.334	.843
X1.3	57.7222	67.487	.624	.828
X1.4	57.9259	72.674	.254	.849
X1.5	57.4259	72.438	.397	.840
X2.1	58.7963	66.278	.598	.829
X2.2	58.0556	66.695	.708	.824
X2.3	57.8519	70.393	.441	.838
X2.4	57.9815	68.019	.637	.828
X3.1	58.0556	68.393	.463	.837
X3.2	57.5000	71.047	.525	.835
X3.3	58.2778	69.336	.404	.841
X3.4	57.7963	68.429	.601	.830
Y1	58.0000	69.736	.544	.833

Y2	58.0185	71.603	.389	.841
Y3	58.8148	73.739	.151	.859

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22, 2023

Suatu nilai dianggap kredibel jika nilai Alpha-nya melebihi 0,60. (Sujarweni, 2019) Pada 4.26 nilai Alpha Cronbach adalah 0,842 dari 16 pernyataan sertanilainya $> 0,60$, sehingga data pada penelitian ini dapat di nyatakan reliabel dan dapat di gunakan untuk pengujian selanjutnya.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk menilai pola, variabilitas, dan linearitas data. Apakah data mengikuti distribusi normal, mempunyai varian yang sama, dan sebagainya. Madonna, 2014 Uji asumsi klasik pada software SPSS sangat dapat diterapkan untuk melakukan analisis regresi linier sederhana atau berganda pada berbagai jenis data.

1) Uji Normalitas

Untuk menilai normalitas data dalam penelitian dilakukan uji normalitas dengan teknik One Sample K-S. Berikut hasil pemeriksaannya:

Tabel XXX

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97715105
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.064
	Negative	-.098
Test Statistic		.098

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil olah SPSS 22, 2023

Tabel XXX menyajikan temuan uji *Kolmogorov-Smirnov asimtotik* yang digunakan untuk melakukan uji normalitas. Data tersebut dapat disimpulkan berdistribusi normal karena nilai signifikansi 0,200 lebih tinggi dari batas 0,05.

3) Uji *Heteroskedastisitas*

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat disparitas varians dari residu analisis regresi. *Heteroskedastisitas* data ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sedangkan ketidakhadirannya ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel XXXI

Hasil Uji *Heteroskedastisitas*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.348	1.228		1.098	.278
Religiusitas	-.014	.049	-.042	-.282	.779
Kepercayaan	-.007	.065	-.019	-.112	.911
Edukasi	.035	.061	.095	.584	.562

a. *Dependent Variable: ABS_RES*

Sumber: Hasil Olah Data Spss 22, 2023

Berdasarkan data pada tabel XXXI dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda *heteroskedastisitas* pada suatu variabel, karena nilai masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, yaitu nilai signifikansi religiusitas 0,779, nilai

signifikansi kepercayaan 0,911, nilai signifikansi edukasi 0,562, sehingga semua variabel dinyatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas. 2) Uji Multikolinearitas

Pengujian tersebut menilai faktor inflasi varians (VIF) dan nilai toleransi untuk menentukan apakah terdapat multikolinearitas dalam model regresi. Data dikatakan non-multikolinear jika VIF kurang dari 10 dan toleransi lebih besar dari 0,1, sedangkan multikolinearitas diindikasikan jika VIF lebih besar dari 10 dan toleransi kurang dari 0,1

Tabel XXXII

Hasil Uji *Multikolinearitas*

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
X1	Religiusitas	.896	1.116
X2	Kepercayaan	.664	1.506
X3	Edukasi	.729	1.371

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22,2023

Tabel tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,1, dengan X1 sebesar 0,896, X2 sebesar 0,664, dan X3 sebesar 0,729. VIF untuk X1 = 1,116, X2 = 1,506, dan X3 = 1,371 kurang dari 10, menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antar variabel

c. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menyelidiki hubungan antara faktor edukasi, agama, kepercayaan, dan pilihan siswa menggunakan model persamaan analisis regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Setelah dilakukan uji regresi linear berganda hasil yang di dapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel XXXIII
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	3.447	1.945
X1	.196	.078
X2	.120	.103
X3	.084	.096

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22, 2023

Berbagai hasil linier dari penggunaan koefisien tidak terstandarisasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa persamaan regresi linier berganda berikut telah dibuat:

$$Y = 3.447 + 0,196X_1 + 0,120X_2 + 0,084X_3 + e$$

Persamaan regresi linear berganda diatas dapat di jelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar 3,447, mampu ditarik bahwa jika nilai independen (X_1 , X_2 , dan X_3) tidak ada atau bernilai 0, maka nilai variabel dependen akan tetap sebesar 3,447, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap (konstan).
- b) X_1 mempunyai nilai 0,196, yang menyiratkan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa. Artinya, jika terjadi peningkatan variabel religiusitas (X_1) sebesar 0,196, maka keputusan mahasiswa juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,196, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- c) Variabel kepercayaan mempunyai pengaruh yang baik terhadap pilihan siswa yang ditunjukkan dengan X_2 (kepercayaan) dengan nilai sebesar 0,120.
- d) X_3 (edukasi) sebesar 0,084 menunjukkan bahwa pilihan siswa dipengaruhi secara positif oleh komponen edukasi. Variabel edukasi akan

naik sebesar 0,084, maka variabel ini memberikan pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

d. Koefisien Determinasi R^2

Persentase variansi variabel pilihan mahasiswa (Y) yang dapat dipertanggungjawabkan melalui gabungan pengaruh variabel edukasi (X3), keyakinan (X2), dan religiusitas (X1) diukur dengan koefisien determinasi. Temuan uji koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel XXXIV

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471	.222	.176	2.034

a. Predictors: (Constant), Edukasi, Religiusitas, Kepercayaan

Sumber: Data Diolah SPSS 22, 2023

Hasil uji koefisien determinasi penelitian menunjukkan bahwa edukasi, kepercayaan, dan religiusitas (X1, X2), dan X3) memberikan kontribusi sebesar 22,2% terhadap variasi keputusan mahasiswa (Y), dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan.

e. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (T)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Apabila thitung melebihi ttabel maka variabel dependen dianggap agak dipengaruhi oleh variabel independen. Jika lebih kecil dari ttabel maka variabel independen tidak berpengaruh:

Tabel XXXV
Hasil Uji T

Model	T	Sig.
1 (Constant)	1.772	.082
X1	2.524	.015
X2	1.160	.251
X3	.879	.384

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah SPSS 22,2023

Sumber: (Junaidi, Titik Persentase Distribusi t, 2010)

Berdasarkan data pada tabel 4.33 dapat disimpulkan bahwa hasil uji t dengan nilai t tabel sebesar 1,674 adalah sebagai berikut:

a) Uji t Variabel Religiusitas

Nilai signifikansi X1 adalah 0,015, kurang dari 0,05, yang menunjukkan signifikansi statistik. Selain itu, hasil uji T menunjukkan nilai ttabel sebesar 1,674 yang juga signifikan pada taraf 0,05. Selanjutnya nilai Thitung Religiusitas sebesar 2,524. Dibandingkan dengan nilai thitung krusial (ttabel) sebesar 1,674 maka nilai thitung (thitung) sebesar 2,524 lebih besar. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap variabel dependen.

b) Uji t Variable Kepercayaan

Nilai adalah 0,251, lebih dari 0,05, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut tidak signifikan secara statistik. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung keyakinan sebesar 1,160 dan nilai t tabel sebesar 1,674, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai ttabel yang lebih besar dari angka thitung menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang berarti secara parsial terhadap variabel dependen.

c) Uji t Variable Edukasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, karena nilai signifikansi yang dihitung berada di atas ambang batas yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Hipotesis nol (H_0) diterima karena data tidak menunjukkan signifikansi statistik. Uji-t dilakukan dengan ambang signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan 53, menghasilkan nilai kritis sebesar 1,674.

2) Uji Simultan (f)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing komponen independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Nilai Fhitung yang semakin besar menunjukkan adanya pengaruh secara simultan antara variabel independen dan dependen, sedangkan nilai Ftabel yang semakin kecil menunjukkan tidak adanya pengaruh secara simultan. Hasil uji F ditampilkan pada tabel:

Tabel XXXVII

Hasil uji F

Model		F	Sig.
1	Regression	4.855	.005 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

b. *Predictors:* (Constant), Edukasi, Religiusitas, Kepercayaan
Sumber: Data Diolah SPSS 22, 2023

Berdasarkan tabel 4.35 nilai signifikansinya kurang dari 0,05 yaitu 0,005 yang berarti faktor agama, kepercayaan, dan edukasi berpengaruh terhadap pilihan mahasiswa. Sedangkan nilai fhitung

sebesar 4,855 dan t_{tabel} dihitung dengan menggunakan pembilang: $k-1$ ($3-1=2$) dan penyebut: $n-k$ ($55-3=52$). Nilai t_{tabel} yang dihasilkan sebesar 2,41. Oleh karena itu, karena 4,855 lebih besar dari 2,41, kita dapat melanjutkan. Adanya penolakan H_0 dan penerimaan H_a menunjukkan bahwa faktor agama, kepercayaan, dan edukasi semuanya mempunyai pengaruh terhadap variabel pilihan mahasiswa.

B. Analisis Data

Penelitian ini menguji pengaruh agama, keyakinan, dan edukasi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih saham syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap variabel dependen:

1. Pengaruh religiusitas, kepercayaan, dan edukasi secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih saham syariah di fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Antasari Banjarmasin

a. Religiusitas

Penelitian menunjukkan agama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, dengan nilai uji t hitung sebesar $2,524 > 1,674$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh secara parsial agama terhadap variabel dependen sehingga menerima hipotesis H_a dan menolak H_0 , jadi semakin tinggi religiusitas seorang mahasiswa bisa menyebabkan menguatnya keputusan mahasiswa dalam membeli saham syariah, begitu juga sebaliknya.

Senada dengan penelitian Aslamiah (2019), data tersebut menunjukkan bahwa minat bertransaksi saham syariah dipengaruhi secara signifikan oleh variabel religiusitas.

b. Kepercayaan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel edukasi tidak signifikan secara statistik, karena nilai signifikansinya sebesar 0,251 lebih besar dari ambang batas sebesar 0,05. Selain itu nilai t_{tabel} sebesar 1,160 yang diperoleh dari hasil uji t hitung melebihi batas

krusial sebesar 1,674. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Hal ini menyebabkan diterimanya hipotesis nol (H_0) dan ditolaknya hipotesis alternatif (H_a), artinya kepercayaan tidak menjadi penyebab bertambahnya atau berkurangnya keputusan mahasiswa dalam membeli saham syariah.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Fifianawati dkk yang menemukan bahwa minat mahasiswa UCY untuk berinvestasi saham syariah dipengaruhi secara signifikan oleh variabel kepercayaan. (Fifianawati, et al., 2023)

c. Edukasi

Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel edukasi tidak signifikan secara statistik, karena nilai signifikansinya sebesar 0,384 lebih besar dari ambang batas sebesar 0,05. Selain itu, hasil uji t hitung dengan nilai 0,879 lebih rendah dari nilai tabel kritis sebesar 1,674. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Hal ini menyebabkan diterimanya hipotesis nol (H_0) dan ditolaknya hipotesis alternatif (H_a), artinya variabel edukasi tidak menjadi penyebab bertambahnya atau berkurangnya keputusan mahasiswa dalam membeli saham syariah.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Wulandari, Setyowat, dan Hana (2020) yang tidak menemukan hubungan signifikan antara variabel edukasi dengan minat berinvestasi saham syariah, sebagaimana digali dalam penelitian bertajuk “Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi pada Saham Syariah.” Berdasarkan temuan penelitian ini, faktor edukasi tidak terdapat pengaruh signifikan dalam minat berinvestasi di saham syariah.

2. Pengaruh religiusitas, kepercayaan, dan edukasi secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih saham syariah di

fakultasekonomi dan bisnis islam UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian, pilihan mahasiswa dalam memilih saham syariah dipengaruhi oleh faktor independen yaitu agama, kepercayaan, dan edukasi, yang dapat dilihat dari nilai $0,005 < 0,05$ maka variabel religiusitas, kepercayaan, dan edukasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa. Sedangkan nilai t_{hitung} adalah 4.855 dan $t_{tabel} = 2,41$, sehingga $4,855 > 2,41$, Karena hipotesis alternatif (H_a) didukung, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Lebih tepatnya, ketika mahasiswa memilih saham syariah di fakultas ekonomi dan bisnis syariah, faktor agama, keyakinan, dan edukasi secara bersamaan berdampak pada pengambilan keputusannya.

Menurut penelitian Rida Rahim yang ia lakukan pada penelitiannya “Pengaruh financial literacy, religiusitas, investment knowledge terhadap keputusan investasi melalui Investment intention sebagai variabel intervening.” Variabel yang diteliti dalam penelitiannya antara lain Financial Literacy, religiusitas, pengetahuan investasi. Adapun hasilnya ketiga variabel ini berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Rahim, 2023)